

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu memaparkan mengenai latar belakang permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, batasan masalah penelitian, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Peran penting masyarakat dalam pembangunan ekonomi nasional salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau sering disebut UMKM (Sarfiah, Atmaja, and Verawati 2019). Kondisi tersebut dikarenakan UMKM memiliki keunggulan dalam bidang pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) terutama pada sektor pertanian, tanaman pangan, peternakan, perdagangan, perikanan, pariwisata dan juga rumah makan/resotran (Sarfiah, Atmaja, and Verawati 2019). Secara sektoral 60% dari total bidang UMKM yang berjalan adalah pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan (Ambarini 2016).

Menurut (Hamdani et al. 2020), UMKM sektor perikanan termasuk koperasi yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian daerah maupun nasional, baik dibidang budidaya perikanan, perikanan tangkap, pengolahan maupun pemasaran hasil perikanan. Berdasarkan data Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2019, UMKM Unit Pengolahan Ikan (UPI) terdapat sebanyak 62.389 UPI yang tersebar se-Indonesia. Besarnya potensi sumber daya perikanan akan membuat besarnya penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat membuat lapangan pekerjaan yang luas, dengan ini industri perikanan skala UMKM sangat potensial untuk dikembangkan (Ambarini 2016).

CV. Rizki Mandiri merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang perikanan dengan hasil produk berupa bahan baku daging rajungan yang terletak di Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Kapasitas produksi daging rajungan ini bisa mencapai hingga 1 ton dalam satu hari tergantung perolehan dari pemasok. Terdapat 7 jenis daging rajungan yang diolah yaitu, Jumbo, Jumbo *Undersize*, *Backfin*, *Flower*, *Special*, *Claw meat* dan *Lack*

meat. Alur proses pada produksi daging rajungan mulai hulu sampai ke hilir dimulai dari seorang nelayan penghasil rajungan yang menjual rajungan ke CV. Rizki Mandiri yang kemudian dipilah menjadi dua bagian yaitu bagian A dengan ukuran rajungan besar dan bagian B dengan ukuran rajungan kecil setelah proses memilah rajungan dilanjutkan dengan mencuci bersih rajungan kemudian direbus selama 25 menit dan dilanjutkan dengan proses pendinginan untuk mengeluarkan kandungan air dari rajungan tersebut selama 2-3 jam kemudian dilanjutkan pada proses produksi. Proses produksi yang dilakukan yaitu Pengupasan dilakukan dengan memisahkan bagian tubuh rajungan yaitu kaki, supit, dan badan untuk dikupas setelah pemisahan bagian tubuh dan pada akhirnya daging rajungan dikemas sesuai jenis. Hasil akhir produk daging rajungan kemudian dipasarkan ke beberapa pabrik antara lain daerah Gresik Jawa Timur dan juga Rembang Jawa Tengah.

Pengembalian oleh pabrik merupakan masalah yang sering dihadapi oleh CV. Rizki Mandiri. Komplain mengenai kualitas daging rajungan karena menurunnya kualitas dari daging rajungan (*reject*). Kasus *reject* sendiri diduga tidak hanya kesalahan proses produksi saja, melainkan terdapat faktor lain yang memicu peningkatan resiko terjadinya *reject*. Kegagalan yang terjadi akibat proses produksi berupa daging rajungan yang lembek, daging rajungan yang basi dan warna daging rajungan kusam. Faktor diluar produksi yang juga dapat mempengaruhi kualitas dari daging rajungan adalah pola dari *supply chain* dan juga *demand* komoditas rajungan.



Gambar 1.1 Produk cacat basi



Gambar 1.2 Cacat warna kusam (putih kekuning-kuningan)



Gambar 1.3 Produk cacat tekstur lembek

Tabel 1.1 Jumlah produksi daging rajungan UMKM CV. Rizki Mandiri

Periode	Jumlah produksi (Kg)	Jumlah Retur (Kg)
November	20895	168
Desember	22885	207
Januari	21000	147
Februari	19900	100

Berdasarkan tabel 1.1 yaitu menunjukkan jumlah produksi daging rajungan di CV. Rizki Mandiri tidak stabil. Hasil wawancara dengan bapak Supar selaku staff di CV. Rizki Mandiri mengatakan bahwa jumlah permintaan daging rajungan bersifat konstan dan cenderung naik, berbeda dengan pola pasokan rajungan yang cenderung tidak pasti. Perbedaan musim dapat mempengaruhi perolehan daging rajungan, di musim kemarau biasanya kualitas pasokan daging rajungan rendah dikarenakan suhu ruang yang terlalu panas dan telat melakukan perebusan rajungan.

Berbeda halnya pada musim hujan, kualitas rajungan sangat unggul dan hampir tidak terjadi *reject* saat proses *supply* rajungan. Perbedaan musim seperti ini dapat memperbesar resiko terjadinya *reject*. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan analisis lebih dalam mengenai manajemen resiko kualitas daging rajungan dengan melibatkan aktivitas *supply chain* yang terjadi di CV. Rizki Mandiri dalam tujuan meminimalisir kasus *reject* dan meningkatkan profit UMKM.

CV. Rizki Mandiri saat ini belum memiliki manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas serta agen risiko yang terjadi pada aktivitas *supply chain* kemudian merancang strategi mitigasi yang dapat digunakan untuk mengurangi munculnya agen risiko. Perbaikan kinerja *supply chain* dapat mengatasi dan mencegah potensi timbulnya risiko yang terjadi agar UMKM dapat meminimasi kerugian dan mencapai tujuannya. *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) merupakan salah satu model sistem pengukuran kinerja *supply chain* secara objektif berdasarkan data-data yang ada serta bisa mengidentifikasi perbaikan yang perlu dilakukan. (Ulfah et al. 2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur potensi timbulnya risiko pada UMKM CV. Rizki Mandi dengan menggunakan metode *House Of Risk* (HOR) yang merupakan modifikasi dari metode QFD (*Quality Function Deployment*) dan metode FMEA (*Failure Modes and Effect Analysis*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab risiko (*risk agent*) dalam aktivitas rantai pasok yang menyebabkan penurunan kualitas produksi?
2. Apa saja penyebab terjadinya risiko (*risk agent*) yang harus di prioritaskan agar dapat diatasi terlebih dahulu oleh UMKM CV. Rizki Mandiri?
3. Apa saja langkah strategi mitigasi yang dapat digunakan oleh UMKM CV. Rizki Mandiri dalam mengatasi masalah yang menyebabkan penurunan kualitas produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab risiko (*risk agent*) yang menyebabkan kualitas produksi daging rajungan menurun pada aktivitas rantai pasok CV. Rizki Mandiri.
2. Menentukan penyebab terjadinya risiko (*risk agent*) penurunan kualitas produksi daging rajungan yang harus diprioritaskan untuk diatasi pada aktivitas *supply chain* CV. Rizki Mandiri.
3. Menentukan langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan CV. Rizki Mandiri untuk mengatasi masalah yang menyebabkan penurunan kualitas produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh CV. Rizki Mandiri dalam mengurangi risiko-risiko pada aktivitas *supply chain* sebagai tindakan peningkatan kualitas produksi yang dihasilkan sesuai dengan keinginan konsumen.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Strategi mitigasi hanya dilakukan terhadap risiko yang memiliki nilai ARP (*Aggregate Risk Potential*) tertinggi.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap penentuan usulan strategi mitigasi terhadap pihak UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang dasar-dasar teori yang terkait dengan penelitian yaitu teori mengenai manajemen resiko pada aktivitas *supply chain* dengan metode *House of Risk*.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian yang akan digunakan, diantaranya variabel penelitian, jenis dan tipe data, Teknik pengambilan data, metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dan urutan langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran keseluruhan penelitian yang dilakukan, mulai dari data yang digunakan, proses pengolahan data serta hasil dan analisa yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.